

PENINGKATAN KESADARAN MASYARAKAT AKAN PENTINGNYA PENDIDIKAN DAN KESEJAHTERAAN LINGKUNGAN DI DESA SITINJAK KEC. ONAN RUNGGU KAB. SAMOSIR

Juni Agus Simaremare¹, Cahyana Hotmauli Sinaga², Kristin Sara Mutiara Silitonga³,
Florensia Elisabeth⁴, Rumiris Pakpahan⁵, Yolanda Erika Magdalena Pangaribuan⁶, Inda
Anggreny Siburian⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: simaremarejuniagus@gmail.com

^{1,2,3,4,5,6,7}Medan, Indonesia

ABSTRAK

Salah satu desa yang terletak di Kabupaten samosir, Kec. Onan Runggu yaitu Desa Sitinjak. Desa sitinjak merupakan desa yang tergolong masih membutuhkan perhatian dari pemerintah setempat. Penduduk atau masyarakat Desa sitinjak yang mayoritas mata pencahariannya adalah bertani. Desa sitinjak memiliki fokus permasalahan utama di bidang pendidikan dan Kesehatan. Dari segi bidang pendidikan Desa sitinjak hanya memiliki 1 Unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu PAUD Anggrek Bulan terletak di Dusun III, dan 1 Unit Sekolah Dasar Negeri yakni SDN 15 Onan Baru di Dusun I. Hal ini menyebabkan anak-anak masyarakat desa sitinjak mengalami sedikit kesulitan dalam menjangkau pendidikan dan ilmu pengetahuan. Sebagian besar anak usia Sekolah Dasar bersekolah bahkan hingga Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, tetapi kemudian beberapa orang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi karena keterbatasan ekonomi dan karena faktor lainnya. Namun Tidak seluruh warga Desa Sitinjak bersekolah di Sekolah Dasar yang ada di wilayah Desa Sitinjak, sebagian anak-anak dari Dusun I & III bersekolah ke sekolah yang ada di Desa lain, hal ini lebih disebabkan oleh kedekatan dan topografi wilayah. Adapun tujuan mahasiswa melakukan PkM di desa tersebut agar membantu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan dan kesejahteraan lingkungan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan Dan Kesejahteraan Lingkungan di Desa Sitinjak Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi secara tatap muka, sosialisasi yang dilakukan berupa penyuluhan – penyuluhan baik dalam kegiatan kependidikan maupun bidang kesehatan seperti posyandu. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 6- 25 Februari 2023 yang bertempat di Desa Sitinjak, Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan yang berjumlah 6 Orang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama kurang lebih 3 minggu. Selama pelaksanaan PkM, Tim PKM akan berkontribusi dalam kegiatan pemerintahan desa. Dari penganbdian yang dilakukan di desa tersebut masyarakat Desa Stinjak, Kecamatan Onarunggu, Kabupaten Samosir sudah mulai sadar dan mulai peduli tentang pentingnya pendidikan dan kesejahteraan lingkungan.

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Pendidikan, Kesejahteraan lingkungan.

ABSTRACT

One of the villages located in Samosir Regency, Kec. Onan Runggu is Sitinjak Village. Sitinjak village is a village that is categorized as still requiring attention from the local government. Residents or residents of Sitnjak Village, where most of their livelihoods are farming. Sitinjak village has a main case focus in the fields of learning and health. In terms of learning, Sitinjak Village only has 1 Early Childhood Learning Unit (PAUD), namely the Anggrek Bulan PAUD located in Hamlet III, and 1 State Lower School Unit, namely SDN 15 Onan Baru in Hamlet I. This has caused the children of the Sitinjak villagers faced some difficulties in upholding learning and knowledge. Most of the children of lower school age go to school and even up to the Junior High School, but after that some people do not continue to a higher level due to economic limitations and other reasons. But not all of the people of Sitinjak Village attend the Lower School in the Sitinjak Village area, some children from Hamlet I& III went to a school in another village, this was caused more by familiarity and regional topography. There is also a goal for students to carry out PkM in the village to help increase people's

understanding of the meaning of learning and the welfare of the area. The Dedication to Citizens (PkM) activity entitled Increasing Citizens' Understanding of the Meaning of Learning and Area Welfare in Sitinjak Village, Onan Runggu District, Samosir Regency was carried out in the form of face-to-face socialization, socialization which was tried in the form of counseling - counseling both in educational activities or in the health sector such as posyandu. The PKM activity was carried out on February 6-25 2023 which took place in Sitinjak Village, Onan Runggu District, Samosir Regency. This dedication activity was carried out by 6 students from the Faculty of Teaching and Learning at the University of HKBP Nommensen Medan. The dedication activity was carried out for approximately 3 weeks. Throughout the implementation of PkM, the PKM Team wants to contribute to village government activities. From the dedication that was tried in the village, residents of Stinjak Village, Onarunggu District, Samosir Regency have begun to realize and start to care about the meaning of learning and the welfare of the area.

Keywords:Community Service, Education, Environmental Welfare.

Received: 18 Juli 2023; Revision: 2 Agustus 2023; Accepted: 9 Agustus 2023; Publish: 16 Agustus 2023

A. PENDAHULUAN

Kesejahteraan adalah standard living, well-being, welfare, dan quality of life. Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat diartikan kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Todaro dan Smith (2004), menjelaskan bahwa upaya untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat secara material, duniawi dan spiritual dapat dilakukan dengan memperhatikan tiga hal yang mendasar yaitu: a. Tingkat Kebutuhan Dasar, yaitu peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar individu seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, dan perlindungan. b. Tingkat kehidupan, peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan. c. Memperluas skala ekonomi dari individu dan bangsa yaitu adanya pilihan pekerjaan yang lebih baik dari masyarakat yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Tingkat kesejahteraan manusia dapat diukur dengan perhitungan fisik, dan non-fisik seperti tingkat konsumsi per-kapita, angka kriminalitas, angkatan kerja, tingkat ekonomi, dan akses di media masa. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dapat diukur menggunakan IPM (Indeks Pembangunan Manusia) yang terdiri dari tiga gabungan dimensi yaitu dimensi umur, manusia terdidik dan standar hidup yang layak. Menurut Badan Pusat Statistik, kesejahteraan adalah suatu keadaan di mana semua kebutuhan jasmaniah dan rohaniah rumah tangga tersebut dapat terpenuhi sesuai dengan tingkat hidup.

Salah satu desa yang terletak di Kabupaten Samosir, Kecamatan Onan Runggu yaitu Desa Sitinjak. Desa Sitinjak merupakan desa yang tergolong masih membutuhkan perhatian

dari pemerintah setempat. Desa Sitinjak memiliki fokus permasalahan utama di bidang pendidikan dan Kesehatan. Dari segi pendidikan Desa Sitinjak hanya memiliki 1 Unit pendidikan anak usia DINI (PAUD). Hal ini menyebabkan anak-anak masyarakat Desa Sitinjak mengalami sedikit kesulitan dalam menjunjung tinggi pendidikan dan Ilmu pengetahuan. Sebagian besar anak usia SD bersekolah bahkan hingga melanjut hanya sampai dengan SMA, dan sebagian anak tidak sekolah karena keterbatasan ekonomi dan karena faktor lainnya. Dan tujuan kami tim PkM dapat membuat sebuah Bimbel agar bisa membantu anak-anak di Desa Sitinjak mendapatkan Ilmu.

B. LANDASAN TEORI

Kesadaran merupakan kemampuan individu untuk menciptakan hubungan dengan lingkungan dan dengan dirinya sendiri (melalui panca inderanya) dan menetapkan batas untuk lingkungan dan untuk diri sendiri. Kesadaran adalah area yang berisi hasil persepsi kita kepada dunia luar (Maramis, 2015). Tingkat kesadaran adalah ukuran dan respons seseorang terhadap rangsangan lingkungan. Ada beberapa hal pendapat mengenai definisi kesadaran dari Cambridge Kamus Internasional Bahasa Inggris (2014) antara lain, pertama, kenal dulu dan mampu mengekspresikan efek dari perilaku. Kedua, mengetahui dan berbicara tentang solusi yang berbeda. Ketiga, memahami kebutuhan tahapan penelitian sebagai dasar pengambilan keputusan. Keempat, pahami pentingnya bekerja sama untuk memecahkan masalah. Kesadaran dalam psikologi sama dengan percaya diri. Bagaimana meningkatkan kesadaran. Cara meningkatkan kesadaran diri sebetulnya tidak terlampau sulit. Cukup mengambil tiga langkah sederhana di bawah ini.

1. Bangun rasa ingin tahu soal diri sendiri

Cobalah untuk selalu cari tahu, khususnya tentang diri sendiri, apa yang sedang kamu rasakan, kamu alami, apa penyebabnya, bagaimana solusinya, apa kelebihan dan kekuranganmu, bahkan suara seperti apa yang muncul di kepalamu.

2. Cari sudut pandang dari orang lain.

Jangan lupa juga untuk meminta pendapat orang lain tentang dirimu. Masukan mereka bisa membantu mu untuk menggali dirimu lebih jauh, karena terkadang ketika kita lupa dengan diri sendiri, orang lain mungkin lebih jauh mengenal dirimu.

3. Berhenti bertanya “kenapa”

Terakhir, ketika kamu menghadapi masalah, cobalah berhenti bertanya “kenapa”. Semakin sering bertanya “kenapa”, akan membuat seolah-olah keadaan mu semakin

buruk, sehingga kamu tidak objektif dalam mengambil keputusan. Dengan kata lain, tidak sadar diri.

Kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”. Berdasarkan definisi tersebut maka kesejahteraan sosial merupakan keadaan untuk memenuhi semua kebutuhan dari mulai material dan spiritual sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik dan layak tanpa adanya halangan apapun. Tujuan dari kesejahteraan sosial yakni untuk mencapai kehidupan yg sejahtera dalam arti tercapainya standar kehidupan pokok seperti sandang, perumahan, pangan, kesehatan, dan relasi-relasi sosial yang harmonis dengan lingkungannya. Kesejahteraan sosial dapat dicapai dalam pendidikan.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dari pernyataan diatas terlihat bahwa pendidikan sangat penting bagi seluruh masyarakat dari anak-anak sampai dewasa. Berikut penjelasan mengapa pendidikan penting, Pertama menjadi fondasi masa depan, Lewat pendidikan seseorang akan belajar mengolah kemampuan kognitif sekaligus social, dan mempersiapkan diri untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Kedua, Membangun karakter, Dengan pendidikan seseorang akan dilatih untuk memiliki kepribadian yang baik sesuai yang harapan masyarakat. Ketiga, Memaksimalkan potensi, Setiap orang memiliki potensi atau karakternya masing-masing yang dapat dimaksimalkan melalui sarana pendidikan yang sesuai dengan potensi. Keempat, Meningkatkan taraf hidup, Lewat pendidikan, seseorang akan memiliki kesempatan di masa depan untuk memperoleh kehidupan yang lebih dengan bekerja dan memperoleh penghasilan. Kelima, Mengurangi angka kejahatan, Sejumlah riset menyatakan anak yang tereduksi dengan baik memiliki kemungkinan lebih kecil untuk melakukan tindak kriminal. Sebaliknya, persentase kriminalitas semakin tinggi jika anak tidak sekolah atau putus sekolah.

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berjudul Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan Dan Kesejahteraan Lingkungan di Desa Sitinjak Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi secara tatap muka, sosialisasi yang dilakukan berupa penyuluhan – penyuluhan baik dalam kegiatan kependidikan maupun bidang kesehatan seperti posyandu. Kegiatan PKM dilaksanakan pada tanggal 6- 25 Februari 2023 yang bertempat di Desa Sitinjak, Kecamatan

Onan Runggu Kabupaten Samosir. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan yang berjumlah 6 Orang. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama kurang lebih 3 minggu. Selama pelaksanaan PkM, Tim PKM akan berkontribusi dalam kegiatan pemerintahan desa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian di desa sitinjak ini lakukan secara berkala sesuai sasaran PkM. Adapun Kegiatan PkM yang dilakukan yaitu yang dimulai dari:

1. Observasi

Hal pertama yang dilakukan sebelum keberangkatan yaitu melakukan observasi ataupun tinjauan lokasi tempat PkM sekitar tanggal 28-30 Januari 2023 yang dilakukan oleh mahasiswa. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk melakukan pengamatan terhadap permasalahan atau persoalan yang tengah dihadapi masyarakat desa.

2. Pengantaran

Pengantaran ke lokasi PkM dilakukan pada tanggal 03 februari 2023 dimana mahasiswa diantar langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

3. Perencanaan Program

- I. Mengadakan kegiatan bimbingan belajar diluar jam sekolah dimana langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim Yaitu:

- a. Mengajak siswa siswi untuk bergabung untuk belajar bersama.
- b. Berkerja sama dalam menyelesaikan soal soal materi yang tidak dipahami oleh siswa siswi
- c. Melakukan kegiatan belajar membaca bersama

- II. Melakukan Gotong Royong/Kerja Bakti dimana kegiatan yang dilaksanakan Oleh Tim Yaitu:

- a. Membersihkan pekarangan kantor desa
- b. Membenahi administrasi Kantor Desa Sitinjak
- c. Melakukan gotong royong membersihkan pekarangan Poskesdes Desa Sitinjak

- III. Melakukan Kegiatan Kerohanian

- a. Melakukan Pendalaman Alkitab (PA) kepada anak sekolah minggu Desa Sitinjak
- b. Mendampingi guru sekolah minggu dalam mengajari anak sekolah minggu Desa Sitinjak
- c. Berpartisipasi dalam ibadah lingkungan Desa Sitinjak

- IV. Membantu Aparat Desa Sitinjak
 - a. Membantu mendata surat masuk dan surat keluar desa sitinjak
 - b. Membantu mendata laporan keuangan Desa Stinjak
 - c. Membantu organisasi desa Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
 - d. Membuat papan budaya 3S (Senyum, Sapa, Salam) di Kantor Desa Sitinjak
 - e. Membuat taman dan tanaman sayuran di Pekarangan Poskedes Desa Sitinjak

- V. Membantu Posyandu Bayi Balita
 - a) Membantu bidan desa dalam melaksanakan penyuluhan stunting
 - b) Membantu bidan desa dalam melaksanakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio 2023
 - c) Membantu bidan desa dalam melatih senam lansia masyarakat Desa Sitinjak.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Sitinjak, Kecamatan Onan Runggu, Kabupaten Samosir. Sebelum berangkat ke Desa Sitinjak, Mahasiswa sudah mempersiapkan kegiatan apa yang dilakukan di desa tersebut. Mahasiswa yang terjun dalam kegiatan tersebut awalnya ragu bahwa kegiatan bimbingan belajar (Bimbel) yang dilaksanakan sore hari tidak berjalan lancar, karena anak-anak di Desa tersebut banyak yang membantu orang tua, dan juga ada juga sebagian orang tua yang takut akan peristiwa penculikan anak, akhirnya mahasiswa konsultasi kepada orang tua dan guru sekolah, dan mendapat pesan yang baik, yaitu bahwa kegiatan bimbel akan dilakukan pada pagi hari selama 2 jam sampai istirahat pertama.

Gambar 1.1 : Kegiatan di sekolah yaitu membantu baris-berbaris dan mengajar di



ruangan.

Kegiatan kedua setelah dari sekolah yaitu kegiatan di desa seperti posyandu, gotong royong, pkk, senam lansia, dan juga kegiatan di gereja. Masyarakat sangat mendukung program yang di lakukan Mahasiswa tersebut. Jika ada keperluan atau sesuatu yang dibutuhkan, masyarakat sangat membantu. Kegiatan Mahasiswa tersebut selama 3 minggu berjalan dengan lancar dan semoga tidak hanya untuk memenuhi mata kuliah tetapi juga semoga menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi Mahasiswa. Berikut beberapa dokumentasi supaya hasil yang didapatkan lebih akurat.

Gambar 1.2 : Kegiatan di Desa yaitu Posyandu, Gotong-royong, Senam Lansia, dan Mengajar Sekolah Minggu.



E. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang sudah kami lakukan di Desa Sitinjak Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir, kami menyimpulkan bahwa Desa Sitinjak masih tergolong menengah. Meskipun jika dilihat dari segi pendapatan, pendapatan warga masih tergolong minim sehingga berpengaruh pada kesejahteraan warga, tetapi melihat potensi yang ada di di Desa Sitinjak, maka sesungguhnya masalah pendapatan yang rendah dapat diatasi. Beberapa potensi yang dapat digunakan untuk mengatasi pendapatan yang rendah ini adalah potensi yang terdapat pada bidang pertanian. Desa tersebut masih membutuhkan pembangunan yang harus ditangani dengan serius oleh pemerintah seperti pembuatan lampu jalan dan melanjutkan jalan berbatu menjadi jalan aspal. Karena jika dilihat dari potensi desa, desa tersebut memiliki potensi yang sangat besar dan peluang bagi warganya untuk

mempertahankan kesejahteraannya untuk berkembang, dimana tanah masih sangat subur sehingga sangat mudah diolah untuk meningkatkan pendapat desa tersebut. Pemerintah juga hanya perlu mengadakan sosialisasi, penyuluhan-penyuluhan dan juga mengadakan pembangunan supaya masyarakat di desa tersebut mampu untuk berkembang dan memajukan perekonomian Dalam bidang pendidikan, masyarakat masih kurang sadar akan pentingnya pendidikan, hal itu dapat dibuktikan dengan kurangnya partisipasi anak- anak dalam kegiatan program bimbingan belajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa peserta PkM, Oleh karena tenaga anak- anaknya masih diharapkan oleh orang tua seperti menjaga kerbau, membantu orang tua ke sawah serta menjaga adik.

F. DAFTAR PUSTAKA

Kantor Kepala Desa Sitinjak Kecamatan Onan Runggu Kabupaten Samosir Pendataan Oleh Tim Penyusun RPJM-Desa/KPMD (2019).

Sekretariat Desa Sitinjak Tahun 2012 Jurnal “*PERFORMANCE*” Bisnis & Akutansi Volume VII, No.1, Maret 2017.

Nurdody Zakki, Isdiantoni, Isnani Yuli Andini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wiraraja Sumenep Arsyad, lincoln 1999 *Pengantar Perencanaan Dan Pembangunan Ekonomi Daerah* Yogyakarta: BPFE Tarigan, R. 203, *Perencanaan Pembangunan Wilayah*, Jakarta PT Bumi Aksara Warpani, S. 1984, *Analisis Kota dan Daerah*, Bandung ITB